

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian non-eksperimental didasarkan pada desain penelitian observasional analitik dengan waktu pengambilan sampel retrospektif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan potensi interaksi obat antihipertensi dengan *outcome* klinik pasien hipertensi rawat inap di RSUD Sleman Yogyakarta.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di instalasi rekam medis RSUD Sleman Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di rentang waktu Mei-Juni 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian yaitu semua pasien yang terdiagnosis hipertensi di RSUD Sleman Yogyakarta direntang waktu Januari-Desember 2021.

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan sampel yaitu semua pasien rawat inap yang terdiagnosis hipertensi dan telah memenuhi kriteria inklusi di RSUD Sleman Yogyakarta. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Perhitungan jumlah minimum sampel jika jumlah populasi sudah diketahui dengan pasti pada penelitian ini dapat menggunakan rumus *slovin* yaitu:

$$n = \frac{N}{1+n(d^2)}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat kesalahan yang dipilih pada penelitian yaitu 5%.

Berdasarkan rumus, maka nilai n adalah

$$n = \frac{405}{1+405 (0,05^2)}$$

$$n = \frac{405}{1+405 (0,0025)}$$

$$n = \frac{405}{2,0125}$$

$$n = 201$$

3. Kriteria inklusi

- a. Pasien rawat inap non ICU/HCU yang terdiagnosis hipertensi dengan atau tanpa penyakit penyerta di RSUD Sleman Yogyakarta pada rentang waktu Januari-Desember 2021.
- b. Usia ≥ 18 tahun.
- c. Pasien mendapatkan terapi dua jenis obat atau lebih, baik itu sesama obat antihipertensi atau obat antihipertensi dengan obat non-antihipertensi.
- d. Pasien memiliki data rekam medis lengkap.

4. Kriteria eksklusi

- a. Pasien hipertensi ibu hamil.
- b. Pasien pulang paksa/atas permintaan sendiri (APS).
- c. Pasien rawat inap satu hari
- d. Pasien meninggal.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas

Variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian adalah potensi interaksi obat antihipertensi.

2. Variabel terikat

Variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah *outcome* klinik pasien.

E. Definisi Oprasional

Definisi oprasional digunakan untuk menyamakan persepsi serta menghindari perbedaan dalam menafsirkan setiap variabel penelitian.

Tabel 6. Definisi Oprasional Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Metode Pengukuran	Instrumen	Hasil Pengukuran	Skala pengukuran
1.	Usia	Usia merupakan rentang hidup seseorang yang diukur dengan tahun.	Observasi	Data Rekam Medis	1. 18-40 tahun 2. 41-60 tahun 3. >60 tahun	Ordinal
2.	Jenis Kelamin	Jenis kelamin merupakan perbedaan biologis pada pasien yang terbagi menjadi laki-laki dan perempuan.	Observasi	Data Rekam Medis	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
3.	Penyakit penyerta	Penyakit penyerta merupakan suatu kondisi medis lain yang dialami oleh seseorang secara bersama selain penyakit utama yang sedang diderita. Penyakit penyerta ini terdiri dari penyakit penyerta (komorbid) dan penyakit komplikasi pasien.	Observasi	Data Rekam Medis	1. Tidak terdapat penyakit penyerta. 2. Terdapat penyakit penyerta.	Nominal
4.	Regimen Antihipertensi	Suatu upaya untuk mengobati pasien penyakit hipertensi. Pengobatan seringkali terdiri dari	Observasi	Data Rekam Medis	1. Terapi tunggal (monoterapi) 2. Terapi Kombinasi dua obat atau lebih	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Metode Pengukuran	Instrumen	Hasil Pengukuran	Skala pengukuran
		<p>beberapa kombinasi obat antihipertensi yang ditujukan untuk ketercapainya target tekanan darah. Pengobatan yang dimaksud adalah penggolongan obat antihipertensi menurut mekanismenya didalam tubuh. Golongan obat antihipertensi seperti ARB, CCB, ACEI, β-Blocker, deuretik, dll</p>				
5.	Potensi Interaksi Obat	<p>Kajian potensi interaksi obat dengan obat, baik sesama obat antihipertensi ataupun obat antihipertensi dengan non antihipertensi yang dikonsumsi sekaligus secara bersama dapat saling berinteraksi yang memberikan efek pada masing-masing obat.</p>	Observasi	Data Rekam Medis dan <i>drugs.com</i>	<p>1. Ada interaksi. 2. Tidak ada interaksi.</p>	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Metode Pengukuran	Instrumen	Hasil Pengukuran	Skala pengukuran
		Data pasien yang di ambil yaitu pada bulan terakhir pasien kontrol dan pada hari pertama pasien mendapatkan obat antihipertensi pada masa rawat inap.				
6.	Tingkat Keparahan	Tingkat keparahan pada potensi interaksi obat antihipertensi pasien	Observasi	<i>Drugs.com</i>	1. <i>Minor</i> 2. <i>Moderat</i> 3. <i>Major</i>	Ordinal
7.	Mekanisme Interaksi Obat	Mekanisme interaksi obat antihipertensi pada pasien	Observasi	<i>Drugs.com</i>	1. Farmakokin etik 2. Farmakodinamik	Nominal 1
8.	<i>Outcome</i> klinik	Keberhasilan terapi dinilai dari parameter <i>outcome</i> klinik pada pasien yaitu ketercapaian target tekanan darah. <i>Outcome</i> klinik diambil dari rata-rata harian tekanan darah pasien pada masa rawat inap	Observasi	Data Rekam Medis	1. Terkontrol. a. hipertensi tanpa penyakit penyerta usia ≥ 60 tahun yaitu $<150/90$ mmHg serta <60 tahun yaitu $<140/90$ mmHg b. hipertensi dengan penyakit penyerta yaitu semua usia dengan diabetes $<140/90$	Nominal 1

No	Variabel	Definisi Operasional	Metode Pengukuran	Instrumen	Hasil Pengukuran	Skala pengukuran
					mmHg serta semua pasien hipertensi dengan diabetes dan CKD <140/90 mmHg	
					2. Tidak terkontrol.	
					a. hipertensi tanpa penyakit penyerta usia ≥ 60 tahun yaitu >150/90 mmHg serta <60 tahun yaitu >140/90 mmHg	
					b. hipertensi dengan penyakit penyerta semua usia dengan diabetes >140/90 mmHg serta semua pasien hipertensi dengan diabetes dan CKD >140/90 mmHg.	

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

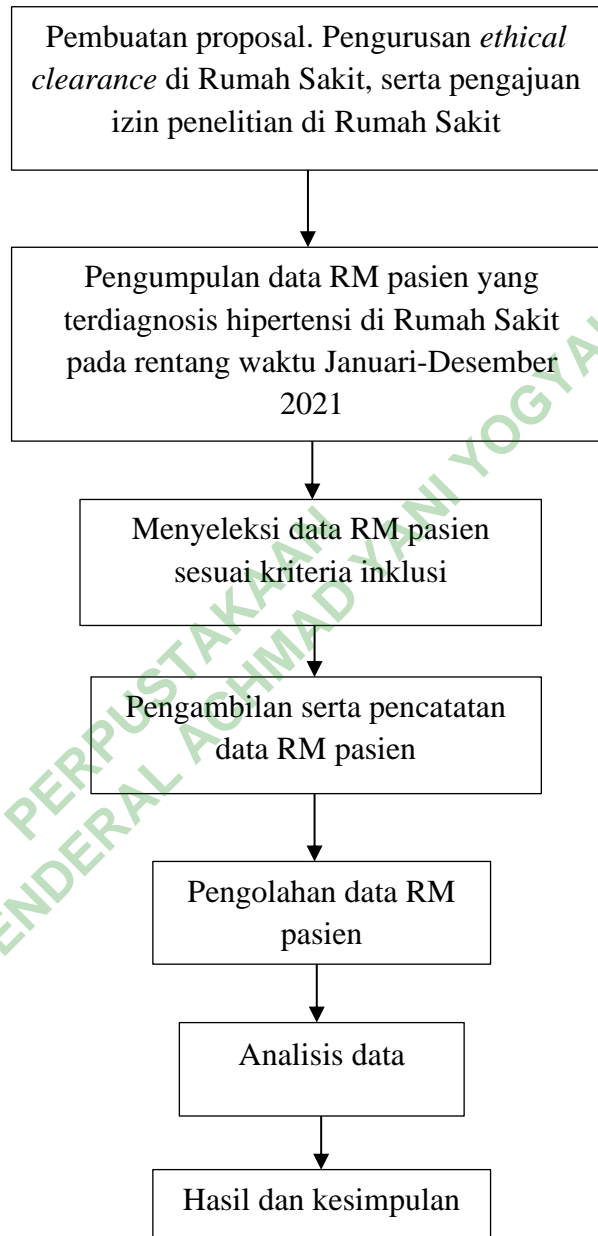
Alat pengumpulan data penelitian ini menggunakan lembar pengambilan data, data rekam medis serta aplikasi *Drugs.com*.

- a) Rekam Medis merupakan berkas yang berisikan suatu dokumen/catatan pada pasien hipertensi rawat inap yang berisikan pengobatan, pemeriksaan, identitas serta tindakan medis lainnya di fasilitas pelayanan kesehatan yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta.
- b) *Drugs.com* merupakan situs web atau aplikasi yang digunakan untuk mengidentifikasi kejadian interaksi obat menurut mekanisme untuk mengetahui tingkat potensi interaksi obat. Teknik analisis menggunakan *drugs.com* dengan cara memasukan nama obat yang akan diidentifikasi ke kolom interaksi obat yang ada di dalam *web drugs.com*, kemudian diidentifikasi tingkat interaksi obat tersebut.

2. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan *observasi* data RM pasien hipertensi rawat inap di RSUD Sleman Yogyakarta pada rentang waktu Januari-Desember 2021 yaitu pada bulan terakhir pasien menjalani rawat inap dan pada hari pertama pasien mendapatkan obat antihipertensi. Observasi data rekam medis pasien dibagi menjadi observasi karakteristik, observasi pengobatan serta observasi *outcome* klinik pada pasien. Dilakukan observasi data karakteristik pasien diantaranya nama, jenis kelamin, usia, dan penyakit penyerta serta observasi pengobatan seperti regimen pengobatan serta selanjutnya dilakukan observasi interaksi obat, jenis interaksi obat dan tingkat keparahan interaksi obat dengan *Drugs.com*.

G. Pelaksanaan Penelitian



Gambar 4. Alur Pelaksanaan Penelitian

H. Metode Pengelolaan dan Analisa Data

1. Metode pengolahan data

Pada penelitian dilaksanakan pengolahan data dengan *software* analisis uji statistik terkomputerisasi.

2. Analisis data variabel

Dilakukan analisis data variabel menggunakan analisis univariat serta analisis barivat.

a. Analisis Univariat

Analisis data menggunakan analisis *deskriptif* bertujuan mengetahui secara singkat gambaran terhadap karakteristik pada pasien, obat serta interaksi obat. Data yang diuji dengan analisis *deskriptif* diantaranya karakteristik pasien seperti jenis kelamin, usia, penyakit yang menyertai, rejimen pengobatan (tunggal maupun kombinasi), potensi interaksi obat, jenis interaksi obat dan tingkat keparahan interaksi obat. Data hasil ditampilkan dengan bentuk jumlah dan persentase.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan dengan tujuan mengetahui hubungan secara signifikan terhadap dua variabel antara variabel bebas yaitu potensi interaksi obat antihipertensi dengan variabel terkait berupa *outcome* klinik pasien. Hasil analisis bivariat kemudian dianalisis dengan menggunakan uji *Chi-Square*. Tingkat kemaknaan yang digunakan adalah 5% ($\alpha=0,05$) dengan *Confidence Interval* yang ditetapkan adalah 95%. Jika $p \leq \alpha$ maka ada hubungan antar variabel.